

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Nana Syaodih bahwa penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.⁵⁰ Metode ini merupakan penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang tidak dipengaruhi oleh alat-alat prosedur statistic ataupun kuantifikasi. Penelitian kualitatif biasanya disebut penelitian natural karena mengutamakan proses serta makna yang tak diuji, akan tetapi diukur dengan cara memahami yang didengar. Sehingga dapat menghasilkan suatu pernyataan baik itu naratif maupun deskriptif. Karakteristik dari penelitian kualitatif yaitu ilmiah dan sesuai dengan keadaan yang terjadi di lokasi penelitian, penelitian kualitatif memiliki sifat:

- 1) Subjektif;
- 2) Interaksi dilakukan secara langsung oleh peneliti dengan objek yang diteliti;
- 3) Menggunakan bahasa informal dengan kata-kata personal;

⁵⁰ Asep Saepul Hamdi dan E. Bahruddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hal 9

- 4) Prosesnya yang induktif serta desainnya yang dapat berkembang secara dinamis⁵¹

Subjek yang digunakan dalam penelitian kualitatif tidak perlu sebanyak subyek dalam penelitian kuantitatif, namun subjek tersebut harus orang yang memiliki keunikan tersendiri seperti berpengetahuan luas dan memahami ruang lingkup yang akan diteliti oleh peneliti.

Dalam penelitian ini mendeskripsikan data-data yang diperoleh secara langsung dari pihak Dealer Honda PT. Putra Rinjani Tulungagung. Data tersebut di deskripsikan sesuai dengan keadaan nyata di lapangan dan dibandingkan dengan teori yang sudah ada yang kemudian menjadi dasar dari penelitian ini. Penelitian memaparkan dengan berhati-hati dan apa adanya tanpa merekayasa keadaan yang nyata terjadi.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif merupakan suatu metode yang tujuannya adalah menggambarkan sifat dari sesuatu yang telah berlangsung ketika riset dilakukan serta memeriksa penyebab dari gejala-gejala tertentu. Berdasarkan pada pertimbangan, penggunaan metode deskriptif ini selain akan membantu peneliti menjelaskan mengenai bagaimana kenyataan di lapangan, juga dapat membantu mewujudkan interaksi secara langsung yang dilakukan oleh peneliti dengan subjek yang diteliti.

⁵¹ Rokmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal 158

Dalam pelaksanaannya, peneliti harus mendeskripsikan suatu obyek, fenomena, atau setting sosial yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif. Arti dalam penulisan data dan fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar daripada angka. Dalam penulisan laporan penelitian kualitatif berisi kutipan-kutipan data (fakta) yang diungkap di lapangan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan dalam laporannya.⁵²

Dilihat dari sifat rancangannya, penelitian deskriptif tidak dilakukan untuk menguji suatu hipotesa tertentu, namun menggambarkan bagaimana adanya suatu variabel, gejala atau suatu keadaan tertentu. Dengan begitu, di dalam laporan penelitian nantinya akan berisi kutipan-kutipan data guna memberikan beberapa gambaran pada penyajiannya. Data yang digunakan dapat berasal dari mana saja, dapat berasal dari catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan atau memo, naskah wawancara, foto, maupun dokumen resmi dan sebagainya.

Dalam hal ini yang menjadi pusat penelitian adalah mengenai strategi meningkatkan profesionalitas kinerja sales lapangan pada Dealer Honda PT. Putra Rinjani Tulungagung.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan sebuah tempat dimana penelitian dilakukan mengenai sesuatu hal yang di teliti. Peneliti memilih lokasi ini

⁵² Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Jejak, 2018), hal 11

dengan alasan karena ingin mengetahui mengenai strategi yang dilakukan oleh Dealer Honda PT. Putra Rinjani dalam upaya meningkatkan profesionalitas kinerja sales lapangan. Peneliti penasaran dengan Dealer Honda PT. Putra Rinjani ini yang konsumennya banyak, berdasarkan keadaan di lapangan bahwa peneliti banyak menjumpai produk kendaraan dengan stiker bertuliskan “Putra Rinjani”. Para sales lapangannya sendiri juga ramah-ramah terhadap konsumen, sehingga banyak konsumen yang tertarik untuk membeli produk dealer tersebut. Serta jam kerja yang fleksibel tidak menghalangi para sales lapangan untuk beribadah. Adapun lokasi dalam penelitian ini adalah Dealer Honda PT. Putra Rinjani cabang Tulungagung, tepatnya berada di Jalan Kapten Kasihin No. 57 Kelurahan Kenayan Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian, kehadiran peneliti sangatlah penting mengingat metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Dalam suatu penelitian, kehadiran peneliti tidak hanya sebagai perencana dan pengumpul data tetapi peneliti terlibat langsung dalam tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan penelitian. Dimana peneliti diharuskan terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mengumpulkan data-data baik dari hasil pengamatan pada lokasi penelitian, atau hasil wawancara yang dilakukan secara langsung oleh peneliti, maupun penelaahan dokumen. Karena metode kualitatif tidak menggunakan data angka yang nantinya akan diuji. Seluruh data yang telah dikumpulkan oleh peneliti nantinya

menjadi kunci apa-apa saja yang telah diteliti. Dengan begitu laporan penelitian akan berisikan kutipan-kutipan data guna menggambarkan penyajian laporan tersebut. Data dapat berupa naskah wawancara, catatan lapangan, foto, *video tape*, dokumen pribadi atau memo, dan dokumen resmi lainnya.

Karena penelitian jenis ini lebih mengutamakan temuan observasi terhadap berbagai fenomena yang ada maupun wawancara yang dilakukan peneliti sendiri sebagai instrument kunci (*key instrument*) pada latar alami penelitian secara langsung. Menurut Bogdan dan Bicklen peneliti sebagai instrument sekaligus sebagai pengumpul data. Dengan menggunakan instrument manusia, data dapat diperoleh secara alami dan sesuai dengan kondisi sesungguhnya. Oleh karena itu kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan.⁵³ Keuntungan yang didapat dari kehadiran peneliti sebagai instrument adalah subyek lebih tanggap akan kehadiran peneliti, peneliti dapat menyesuaikan diri dengan setting penelitian. Keputusan yang berhubungan dengan penelitian dapat diambil dengan cara cepat dan terarah, demikian juga dengan informasi dapat diperoleh melalui sikap dan cara informan dalam memberikan informasi.⁵⁴

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian hal yang paling penting adalah data dan sumber data. Data merupakan sekumpulan informasi hasil pencatatan atau suatu pengkajian informasi yang digunakan untuk menjawab atau menyelesaikan

⁵³ Abdul Halim, *Mengelola Bantuan Operasional Sekolah dengan Baik*, (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2018), hal 13

⁵⁴ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian.....*, hal 75

suatu permasalahan. Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Sumber data primer

Merupakan data yang dikumpulkan berdasarkan interaksi langsung antara pengumpul dan sumber data. Sumber data ini diklasifikasikan menjadi 3 bagian, diantaranya:

- a. *Person*. Sumber data berupa jawaban lisan melalui sebuah wawancara atau seorang informan.
- b. *Place*. Sumber data yang berkaitan dengan kondisi yang berlangsung di lokasi penelitian, yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas.
- c. *Paper*. Sumber data berupa huruf, angka, gambar maupun simbol.

2. Sumber data sekunder

Merupakan struktur data historis mengenai variabel-variabel yang telah dikumpulkan dan dihimpun sebelumnya oleh pihak lain. Atau sumber data yang diperoleh dari sumber kedua, seperti buku-buku teori ekonomi dan sebagainya, materi yang sesuai dengan pembahasan maupun penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh seseorang, lembaga, atau organisasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan demi memperoleh data dengan benar yang nantinya digunakan untuk menyelesaikan permasalahan dalam penelitian. Data yang telah diperoleh

selanjutnya akan dianalisis sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan. Teknik yang digunakan peneliti antara lain:

1. Wawancara

Salah satu teknik pengumpulan data dengan melakukan dialog atau percakapan langsung antara peneliti dengan orang yang diwawancarai berkaitan dengan topic penelitian.⁵⁵ Dari hasil wawancara tersebut nantinya akan mendapatkan sebuah jawaban dan kemudian akan dianalisis. Dalam metode ini peneliti melakukan wawancara kepada beberapa narasumber diantaranya:

- a. Supervisor Dealer Honda PT. Putra Rinjani Tulungagung.
- b. Koordinator team sales lapangan Dealer Honda PT. Putra Rinjani Tulungagung.
- c. Sales lapangan Dealer Honda PT. Putra Rinjani Tulungagung.

2. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan cara menggunakan beberapa indera perasa (penglihatan, penciuman, pengecap, peraba, dan lain sebagainya) yang ada pada diri peneliti. Oleh karena itu dalam menggunakan teknik observasi diperlukan kecermatan dan ketelitian, agar data yang diperoleh akurat dan valid. Peneliti secara langsung terlibat dalam penelitian di lapangan, sehingga ia akan mengetahui fakta dan memahami gejala sosial yang sedang diamatinya. Teknik pengumpulan data dengan observasi ini sangat bermanfaat dalam penelitian kualitatif. Karena dengan teknik ini, peneliti dapat

⁵⁵ Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), hal 84

menemukan suatu hal yang tidak terungkap oleh partisipan, sehingga peneliti memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.⁵⁶ Hal ini dimaksud agar peneliti dapat memperoleh data yang akurat dan factual yang berkaitan dengan peningkatan profesionalitas kinerja sales lapangan yang dilakukan oleh Dealer Honda PT. Putra Rinjani Tulungagung.

3. Dokumentasi

Data yang terkumpul atau dikumpulkan dari peristiwa masa lalu. Data dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, karya, hasil observasi atau wawancara dan sebagainya. Data yang diperoleh dari dokumentasi kebanyakan berupa data sekunder dan data tersebut telah memiliki makna untuk diinterpretasikan.⁵⁷ Dalam hal ini peneliti membutuhkan data dokumentasi mengenai kegiatan yang dilakukan oleh sales lapangan Dealer Honda PT. Putra Rinjani Tulungagung dalam hal peningkatan profesionalitas kerjanya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat

⁵⁶ Radita Gora, *Riset Kualitatif Public Relations*, (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2019), hal 255

⁵⁷ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hal 28

kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵⁸ Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles and Huber mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.⁵⁹

Data yang diperoleh peneliti baik berupa catatan lapangan yang diperoleh dari Dealer Honda PT. Putra Rinjani Tulungagung baik berupa tulisan maupun lisan, tanggapan peneliti, gambar, foto dan lain-lain. Dari berbagai macam data yang diperoleh tersebut, maka peneliti akan mengatur, mengurutkan, mengelompokkan dan mengkategorisasikannya. Sehingga menjadi sebuah hasil temuan yang mudah dipahami.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan standar kebenaran suatu data hasil penelitian yang lebih menekankan pada data atau informasi daripada sikap dan jumlah orang. Pada dasarnya uji keabsahan data dalam sebuah penelitian, hanya ditekankan pada uji validitas dan reabilitas. Dalam

⁵⁸ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), hal 52

⁵⁹ Ibid...54

penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Pengecekan keabsahan data dapat dilakukan melalui cara-cara sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Oleh karena itu dalam pengumpulan data, perpanjangan keikutsertaan peneliti sangat menentukan. Sebab perpanjangan keikutsertaan di dalam pengumpulan data akan memungkinkan kredibilitas data yang dikumpulkan. Dengan adanya perpanjangan keikutsertaan, peneliti akan lebih mudah berorientasi dengan situasi dan kondisi lingkungan dimana data akan dikumpulkan.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dimaksudkan menentukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan

pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif, hal tersebut dapat dicapai melalui:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjangwaktu.
- d. Membandingkan keadaan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Sedangkan triangulasi metode adalah melakukan perbandingan, pengecekan kebenaran dan kesesuaian data penelitian melalui metode yang berbeda. Dalam hal ini terdapat dua strategi antara lain:

- a. Pengecekan derajat kepercayaan menemukan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data.
- b. Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

4. Pengecekan Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Dengan demikian pemeriksaan sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan yang sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat mereview persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.⁶⁰

H. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk memperoleh hasil-hasil yang akan didapat dari penelitian ini penulis memakai prosedur atau tahapan-tahapan. Adapun tujuannya agar proses penelitian lebih terarah, terfokus serta tercapai hasil kevalidan yang maksimal. Tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan terdiri dari:

1. Persiapan
 - a. Menyusun rancangan penelitian
 - b. Memilih lokasi penelitian
 - c. Mengurus perizinan
 - d. Mengamati keadaan
 - e. Memilih dan memanfaatkan informan
 - f. Menyiapkan instrument penelitian
2. Lapangan
 - a. Memahami dan memasuki lapangan

⁶⁰ Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: Jejak, 2017), hal 93-95

- b. Aktif dalam kegiatan pengambilan data
3. Pengolahan data
- a. Analisis data
 - b. Mengambil kesimpulan dan verifikasi
 - c. Narasi hasil analisis